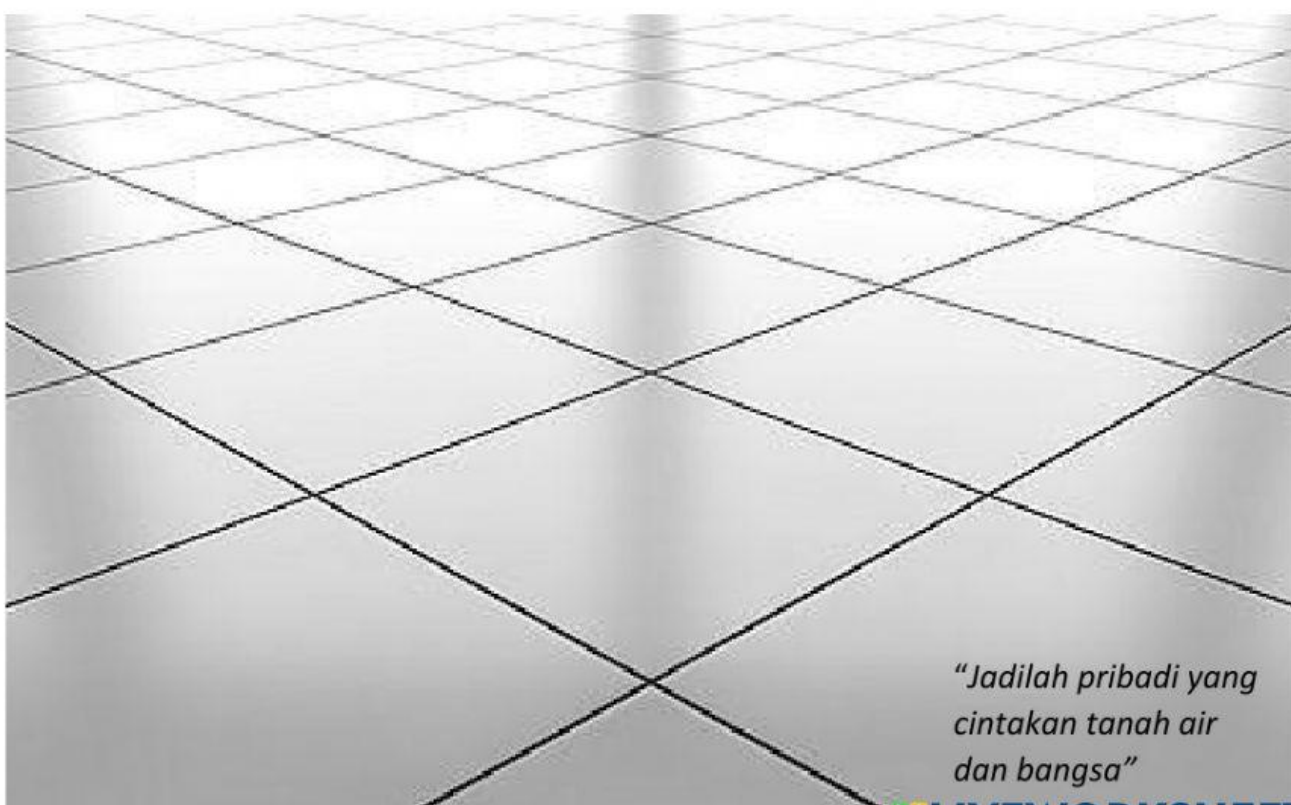




*"Jadilah pribadi yang
cintakan tanah air
dan bangsa"*

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Selamat pagi anak-anakku, bagaimana kabarnya hari ini?

Semoga kita semua dalam keadaan sehat walafiat.

Alhamdulillah hari ini kita bisa bertemu kembali dalam pelajaran PPKn.

Sebelum kita mulai, marilah kita membaca doa terlebih dahulu sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Berdoa dimulai.

Anak-anakku, pada pertemuan kali ini, kita akan mempelajari Bab 1, yaitu tentang "Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara"

Setelah kalian menonton video tersebut, semoga kalian sudah mendapatkan gambaran umum tentang yang akan kita pelajari hari ini.

Anak-anakku, pada bab ini, ada 3 hal utama yang akan dipaparkan atau jelaskan, yaitu: 1) Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara, 2). Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara, dan 3) Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Namun untuk pertemuan pertama kita ini, kita akan membahas tentang "**Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara**".

A. Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

1. Pembentukan BPUPKI

Bangsa Indonesia mengalami sejarah yang panjang dalam melawan penjajah. Kita pernah mengalami penderitaan ketika dijajah oleh Belanda. Sejarah juga mencatat, kekalahan Belanda oleh Jepang dalam perang Asia Timur Raya menyebabkan bangsa Indonesia dijajah oleh Jepang.

Jepang mulai menguasai wilayah Indonesia setelah Belanda menyerah di Kalijati, Subang, Jawa Barat pada tanggal 8 Maret 1942. Kedatangan Jepang semula disangka baik oleh bangsa Indonesia. Banyak semboyan dikumandangkan oleh Jepang seperti "Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia, dan Jepang Cahaya Asia" untuk menarik simpati bangsa kita. Kenyataan sejarah menunjukkan bahwa Jepang tidak berbeda dengan

Belanda, yaitu meneruskan penjajahan atas bangsa Indonesia.

Pada tahun 1945, tentara Jepang mulai mengalami kekalahan di berbagai medan pertempuran. Seperti pada perang Pasifik, pasukan Jepang dikalahkan oleh Amerika. Kekalahan tersebut mengancam kekuasaan Jepang di negara-negara jajahannya, termasuk di Indonesia. Perlawanan rakyat Indonesia dan usaha Belanda menjadikan kedudukan Jepang kian lemah. Akhirnya, Jepang terpaksa menjanjikan kemerdekaan kepada rakyat Indonesia. Janji tersebut untuk meredam gejolak dan perlawanan rakyat Indonesia.

Janji Jepang membentuk BPUPKI (*Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai*) direalisasikan, pada tanggal 29 April 1945 bersamaan dengan hari ulang tahun Kaisar Hirohito. Secara resmi BPUPKI dilantik oleh Jepang, dengan anggota berjumlah enam puluh dua (62) orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan tujuh (7) orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

BPUPKI mengadakan sidang resmi sebanyak dua kali, yaitu sidang I dan II.

Sidang I

Sidang I BPUPKI dilaksanakan pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945. Pada sidang I ini dibahas tentang dasar negara.

Sidang II

Sidang II BPUPKI dilaksanakan pada tanggal 10 – 17 Juli 1945. Pada sidang II ini dibahas tentang rancangan Undang-Undang Dasar.

2. Perumusan Dasar Negara

Ketua BPUPKI dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat pada pidato awal sidang pertama, menyatakan bahwa untuk mendirikan Indonesia merdeka diperlukan suatu dasar negara. Untuk menjawab permintaan Ketua BPUPKI, beberapa tokoh pendiri negara mengusulkan rumusan dasar negara.

Usulan mengenai dasar Indonesia merdeka dalam sidang pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Muhammad Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno.

1). Muhammad Yamin (29 Mei 1945)

Muhammad Yamin mengusulkan secara lisan lima dasar bagi negara Indonesia

merdeka, yaitu sebagai berikut.

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Sosial

Kemudian secara tertulis, Muhammad Yamin menyampaikan bahwa asas dan dasar Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan persatuan Indonesia
3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

2). Soepomo (31 Mei 1945)

Menurut Soepomo, dasar negara Indonesia merdeka adalah sebagai berikut.

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir dan batin
4. Musyawarah
5. Keadilan rakyat

3). Ir. Soekarno (1 Juni 1945)

Rumusan dasar negara yang diusulkan olehnya adalah sebagai berikut.

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau peri kemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan yang berkebudayaan

BPUPKI telah membentuk beberapa panitia kerja yang di antaranya ialah Panitia Sembilan, yang terdiri dari Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Mr. A.

A. Maramis, Abikusno Cokrosuyoso, Abdulkahar Muzakir, Haji Agus Salim, Mr. Ahmad Subarjo, K. H. A. Wachid Hasyim, dan Mr. Mohammad Yamin

Panitia sembilan mengadakan rapat di rumah kediaman Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta. Setelah itu, pada tanggal 22 Juni 1945 Panitia Sembilan telah mencapai satu persetujuan atau kesepakatan tentang rancangan pembukaan hukum dasar (Undang-Undang Dasar).

Oleh Ir. Soekarno, rancangan pembukaan hukum dasar ini diberikan nama "Mukadimah", oleh Mr. Muhammad Yamin dinamakan "Piagam Jakarta", dan oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut "Gentlemen's Agreement".

Naskah "Mukadimah" yang ditandatangani oleh sembilan orang anggota Panitia Sembilan, dikenal dengan nama "Piagam Jakarta" atau "Jakarta Charter".

Dalam alinea keempat naskah Piagam Jakarta tersebut, terdapat rumusan dasar negara sebagai berikut. (1). Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk- pemeluknya (2). Kemanusiaan yang adil dan beradab (3). Persatuan Indonesia (4). Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permu- syawaratan perwakilan (5). Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Karena adanya keberatan dan untuk menghindari perpecahan, para tokoh bersepakat untuk mengubah kalimat "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya" menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa.

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pada saat sidang BPUPKI I, para tokoh perumusan Pancasila mengutamakan jiwa kebersamaan, jiwa kebersamaan yang timbul dari para tokoh perumus Pancasila saat itu diwujudkan dalam bentuk sikap ...
 - a. Melindungi hak golongan minoritas
 - b. Mengedepankan semangat persatuan bangsa
 - c. Mengutamakan golongan mayoritas
 - d. Menghargai orang lain yang berpendapat sama
2. Siapakah perwakilan Jepang yang mengundang Dr. Radjiman Widyodiningrat, Ir. Soekarno dan Muhammad Hatta ke Dalat untuk membentuk PPKI?
 - a. Jenderal Terauchi
 - b. Dokuritsu Junbi Inkai
 - c. Jenderal Kumakichi Harada
 - d. Ichibangase Yosio
3. Pada sidang BPUPKI kedua membahas mengenai Batang Tubuh Negara dan rancangan Undang-Undang 1945. Kapanakah sidang tersebut dilaksanakan?
 - a. 17 agustus 1945
 - b. 15 juli 1945
 - c. 29 mei 1945
 - d. 10 – 17 juli 1945
4. Siapakah perwakilan Jepang yang mengumumkan usulan pembentukan BPUPKI?
 - a. Jenderal Terauchi
 - b. Dokuritsu Junbi Inkai
 - c. Jenderal Kumakichi Harada
 - d. Ichibangase Yosio
5. Tujuan dibentuknya Panitia Sembilan oleh Ir. Soekarno ialah ...
 - a. Mengumpulkan rumusan-rumusan Dasar Negara

- b. Menyepakati Piagam Jakarta sebagai Hukum Dasar Negara
 - c. Menyelidiki usul-usul yang dikumpulkan mengenai perumusan Dasar Negara
 - d. Menetapkan bentuk pemerintahan Tata Negara dan Bahasa
6. Istilah Pancasila dimunculkan pertama kali (lahir) pada tanggal 01 juni 1945, tetapi sebagai dasar negara secara hukum ditetapkan pada tanggal ...
- a. 29 mei 1945
 - b. 17 agustus 1945
 - c. 01 juni 1945
 - d. 18 agustus 1945
7. Para tokoh pendiri bangsa dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara mempunyai sikap ...
- a. Senang bermusyawarah dan berjiwa besar
 - b. Berambisi menjadi pemimpin bangsa
 - c. Suka mengutamakan kepentingan daerah
 - d. Saling memaksakan kehendak
8. Di dalam pembukaan UUD 1945, rumusan Pancasila terdapat pada ...
- a. Alinea pertama
 - b. Alinea kedua
 - c. Alinea ketiga
 - d. Alinea keempat
9. Berikut yang tidak termasuk nilai-nilai yang dapat diambil dalam proses perumusan Pancasila ...
- a. Semangat untuk menjaga persatuan dan kesatuan
 - b. Semangat untuk mengutamakan kepentingan daerah sendiri
 - c. Semangat kekeluargaan dan kebersamaan sebagai bangsa Indonesia
 - d. Rasa cinta tanah air yang begitu besar
10. Contoh sikap para pendiri bangsa ketika menghadapi perbedaan pendapat adalah ...
- a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 - b. Mempermasalahkan pendapat-pendapat
 - c. Saling menghargai pendapat

- d. Saling berdebat Panjang tidak mau kalah
11. Rancangan pembukaan UUD dikenal dengan nama ...
- Piagam Jakarta
 - Naskah Proklamasi
 - Akta Kemerdekaan
 - Piagam Pembukaan
12. 1) Persatuan
2) Kekeluargaan
3) Keseimbangan lahir dan batin
4) Musyawarah
5) Keadilan rakyat
Usulan dasar negara di atas disampaikan oleh ...
- Ir. Soekarno
 - Mr. Soepomo
 - Mr. Muhammad Yamin
 - H. Agus Salim
13. Dasar negara merupakan pondasi berdirinya negara. Ibarat sebuah bangunan, tanpa pondasi yang kuat tentu tidak akan berdiri kokoh. Oleh itu, dasar negara sebagai pondasi harus ...
- Disusun sekuat mungkin setelah suatu negara diproklamasikan
 - Disusun sekuat mungkin sebelum suatu negara berdiri
 - Disusun sekuat mungkin setelah suatu negara berdiri
 - Disusun sekuat mungkin sebelum dan saat suatu negara berdiri
14. BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi.
Berikut pernyataan di bawah ini yang benar adalah ...
- Sidang resmi pertama dilaksanakan tanggal 28 mei sampai dengan 1 juni 1945 membahas tentang dasar negara
 - Sidang kedua berlangsung tanggal 11 sampai dengan 17 juli 1945 dengan membahas rancangan UUD
 - Sidang resmi pertama dilaksanakan tanggal 29 mei sampai dengan 1 juni 1945 membahas tentang dasar negara

- d. Sidang kedua berlangsung tanggal 10 sampai dengan 16 juli 1945 dengan membahas rancangan UUD
15. Janji Jepang membentuk BPUPKI direalisasikan pada tanggal 29 april 1945 bersamaan dengan hari ulang tahun Kaisar Hirohito. Secara resmi BPUPKI dilantik oleh Jepang dengan anggota berjumlah ...
- a. 62 orang
 - b. 64 orang
 - c. 63 orang
 - d. 65 orang